

PERANCANGAN DAN PEMBUATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN IMPORTIR PT.X

Loenardi¹, Yulia², Alexander Setiawan³

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236

Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: loenardi07@gmail.com¹, yulia@petra.ac.id², alexander@petra.ac.id³

ABSTRAK: PT.X adalah unit usaha yang bergerak di bidang perdagangan ban dan velg yang berlokasi di Surabaya Provinsi Jawa Timur. Dalam kegiatannya sehari-hari PT. X masih menerapkan sistem *manual* dalam proses pencatatan transaksi dan menentukan laba rugi. Hal ini menyebabkan proses penghitungan berjalan lambat dan kurang akurat jika dibandingkan dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Oleh karena itu PT. X membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, dengan harapan dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Perancangan desain sistem menggunakan *Data Flow Diagram* dan *Entity Relationship Diagram*. Program menggunakan *MySQL Server* sebagai *database*, dan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Transaksi meliputi transaksi pemesanan pembelian, penerimaan pembelian, pemesanan penjualan, penjualan, penyesuaian stok, penjualan barang bekas, retur penjualan, pengganti retur penjualan, serta pembuatan jurnal secara otomatis.

Kata Kunci: Ban dan velg, Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal

ABSTRACT: *PT.X is a business unit engaged in trading tires and wheels that are located in Surabaya East Java Province. In day-to-day activities of PT. X is still in the process of implementing the manual system of recording transactions and determine profit and loss. This leads to the counting process is slow and less accurate when compared to using a computerized system. Therefore PT. X requires a computerized accounting information systems, with a view to overcome the problems encountered. Designing the system using the Data Flow Diagram and Entity Relationship Diagram. The program uses MySQL as a database server, and using programming language PHP. Transactions include purchase order transactions, purchase receipts, sales order, sales, stock adjustments, thrift sales, sales returns, replacement sales returns, and the making of the journal automatically.*

Keywords: *Tires and wheels, Accounting Information Systems, Journal*

1. PENDAHULUAN

PT.X merupakan perusahaan importir yang sudah berdiri sejak tahun 1985. Barang yang didagangkan merupakan onderdil dari kendaraan truk, trailer, dan semacamnya. Namun kebanyakan yang dijual oleh perusahaan ini menjual *velg* dan ban yang diimport dari luar negeri.

Dalam pencatatan transaksi yang meliputi pembelian maupun penjualan perusahaan ini masih menggunakan cara yang manual. Tidak lepas dari itu pencatatan stok barang yang erat hubungannya dengan penjualan dan pembelian pun dicatat menggunakan cara manual juga. Ada beberapa masalah yang terdapat di dalam perusahaan ini yaitu, pemilik kesulitan untuk melihat stok barang serta berbagai laporan saat berada di luar negeri. Andaikan bisapun pemilik harus menelepon stafnya untuk memberi informasi tersebut, namun akan memakan banyak waktu dan uang belum lagi jika jika berada di luar jam kerja.

Maka solusi untuk permasalahan yang ada pada perusahaan PT.X ini adalah dibuatnya perancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat memberikan informasi kepada pemilik secara internet mengenai segala macam laporan guna mengatasi kesulitan dalam memperoleh informasi akuntansi secara cepat dan akurat.

2. TEORI DASAR

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk mengambil keputusan[1].

2.2 JURNAL

Biasanya untuk menunjukkan aset menggunakan nomor 101-199, menunjukkan kewajiban 200-299, menunjukkan perubahan modal pemilik 301-350, pendapatan 400-499, beban 601-799, pendapatan lain 800-899, dan beban lain 900-999[2].

Fungsi Jurnal mencakup:

1. Menyajikan sebuah hasil dengan lengkap dari suatu transaksi dalam satu laporan.
2. Memberikan catatan kronologi stransaksi.
3. Membantu untuk mencegah atau mencari kesalahan karena jumlah debit dan kredit untuk setiap entri dapat dibandingkan dengan mudah

2.3 Jurnal Khusus

Untuk menyederhanakan proses pencatatan dalam jumlah besar dari transaksi yang berulang-ulang dapat digunakan Jurnal Khusus. Macam-macam jurnal khusus seperti: [2]

1. Jurnal penjualan (*Sales Journal*) adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.
2. Jurnal penerimaan tunai (*Cash Receipts Journal*) adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi penjualan barang secara tunai.
3. Jurnal pembelian (*Purchases Journal*) adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi pembelian barang secara kredit.
4. Jurnal pembayaran tunai (*Cash Payment Journal*) adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala pembayaran secara tunai

2.4 Metode Average

Sesuai dengan namanya, metode ini digunakan untuk menilai persediaan berdasarkan harga atau nilai rata-rata dari semua barang sejenis yang tersedia dalam suatu kurun waktu tertentu. Dengan pencatatan perpetual, perusahaan membuat karu stok dengan mencantumkan saldo awal barang (jika ada), nilai pembelian dan penjualan, serta saldo akhir barang[2].

3. ANALISIS SISTEM

3.1 Analisis Proses Bisnis

Dalam kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan PT.X ada 2 proses besar yaitu proses pembelian dan penjualan berikut analisis dari proses-proses tersebut.

3.1.1 Proses Bisnis Pembelian

Owner melakukan pemesanan barang pada *supplier* lalu melakukan nego harga sampai kedua pihak sepakat. Setelah itu, pihak *supplier* mengirimkan *sales contract* melalui email yang ditujukan kepada email perusahaan untuk ditandatangani oleh *owner*. Selanjutnya, data tersebut dikirimkan kembali untuk ditandatangani oleh *supplier* yang disertai dengan bukti pembayaran DP sebesar 30% sesuai dengan perjanjian yang tercantum pada *sales contract*. Jika semua itu sudah dikirim dan telah diterima oleh perusahaan, maka pihak *supplier* akan segera memproduksi barang yang dipesan. Setelah semua barang diproduksi, pihak *supplier* akan melakukan konfirmasi terlebih dahulu, bersamaan dengan itu pihak *owner* harus melakukan pelunasan.

Sesampainya barang perusahaan harus terlebih dahulu mengurus segala macam proses importir untuk mengambil barang. setelah semuanya itu selesai, barang dibawa menuju gudang untuk dicek kembali, apakah barang yang datang dalam kondisi baik atau tidak dan apakah barang tersebut sesuai dengan orderan ataupun terdapat kecatatan dalam barang tersebut. Setelah proses pengecekan selesai, maka gudang akan melakukan pencatatan stok

3.1.2 Proses Bisnis Penjualan

Pemesanan dapat dilakukan secara langsung antara *customer* dengan *owner* atau dapat melalui *sales*. Setelah mendapatkan pemesanan, *sales* akan membuat *sales order* untuk diberikan kepada *sales counter*. Setelah itu, *sales counter* akan membuat DO.

DO tersebut yang akan digunakan untuk mengambil barang-barang yang ada di dalam gudang. Pihak gudang pun akan mengeluarkan barang yang sesuai dengan DO, lalu memasukkan barang tersebut kedalam truk yang nantinya akan dilakukan pencatatan serta barang tersebut akan diantar oleh pak supir ke tempat tujuan. Sebelum mengantarkan barang, supir akan diberikan DO yang sudah ditandatangani oleh pihak gudang yang menyatakan jika supir telah mengetahui bahwa barang yang ada di dalam truk telah sesuai dengan DO.

Dengan menggunakan DO inilah pihak *sales counter* akan menyerahkan tanda surat jalan. Setelah mendapatkan surat jalan, maka barang pun akan dikirim. Setelah sampai di tempat tujuan, maka *customer* akan menerima surat jalan sebagai tanda terima barang yang akan ditandatangani lalu *customer* melakukan pembayaran.

3.2 Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan analisis sistem lama serta permasalahannya, maka didapatkan bagian-bagian sistem yang perlu diperbaiki, yaitu :

- Setiap terjadi proses pembelian, penjualan, dan retur barang, maka data-data stok barang akan di-*update* sehingga tidak perlu lagi dilakukan perhitungan stok barang secara manual.
- Semua data transaksi keuangan akan dicatat secara terstruktur menggunakan sistem komputerisasi sehingga memudahkan untuk memantau arus kas.
- Sistem akuntansi memerlukan proses sistematis dan terkomputerisasi sehingga proses pembuatan jurnal pembelian dan jurnal penjualan bisa dilakukan dengan baik. PT. X juga dapat melakukan *posting* ke buku besar serta dapat membuat laporan keuangan secara otomatis, sehingga *owner* dapat melihat seluruh aktivitas akuntansi dalam perusahaannya secara jelas dan tepat. Selain itu, pemilik akan langsung mengetahui apakah perusahaannya mendapat laba atau rugi.

4. DESAIN SISTEM

4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah sebuah teknik grafis yang menggambarkan desain informasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari *input* menjadi *output*. *Data Flow Diagram* dapat digunakan untuk menyajikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada setiap tingkat abstraksi. *Data Flow Diagram* memberikan suatu mekanisme bagi pemodelan fungsional dan pemodelan aliran informasi[3].

4.1.1 DFD Context Diagram

Context diagram dapat menggambarkan rancangan sistem secara keseluruhan. Entity yang terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi pada PT.X yaitu *supplier*, *customer*, dan *owner*.

- *Supplier* merupakan pihak yang menjual barang kepada perusahaan.
- *customer* merupakan pihak yang membeli barang dari perusahaan.
- *owner* merupakan pihak yang mendapatkan laporan atas seluruh proses yang dilakukan oleh sistem.

4.1.2 DFD Level 0

Ada 4 proses besar yang dimiliki oleh Sistem Informasi Akuntansi pada PT.X yang dapat dilihat pada Gambar 1, yaitu:

a. Proses Pembelian

Merupakan proses pembelian barang kepada *supplier* dan mengirimkan data tersebut ke *purchase order*, lalu terjadi pengurangan stok ke tabel barang mengimputasi history pada tabel kartu stok dan juga pengimputasi ke tabel jurnal.

b. Proses Penjualan

Didalam proses penjualan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi retur jual, pembayaran piutang, dan pengimputasi data ke jurnal.

c. Proses Manajemen Master Data

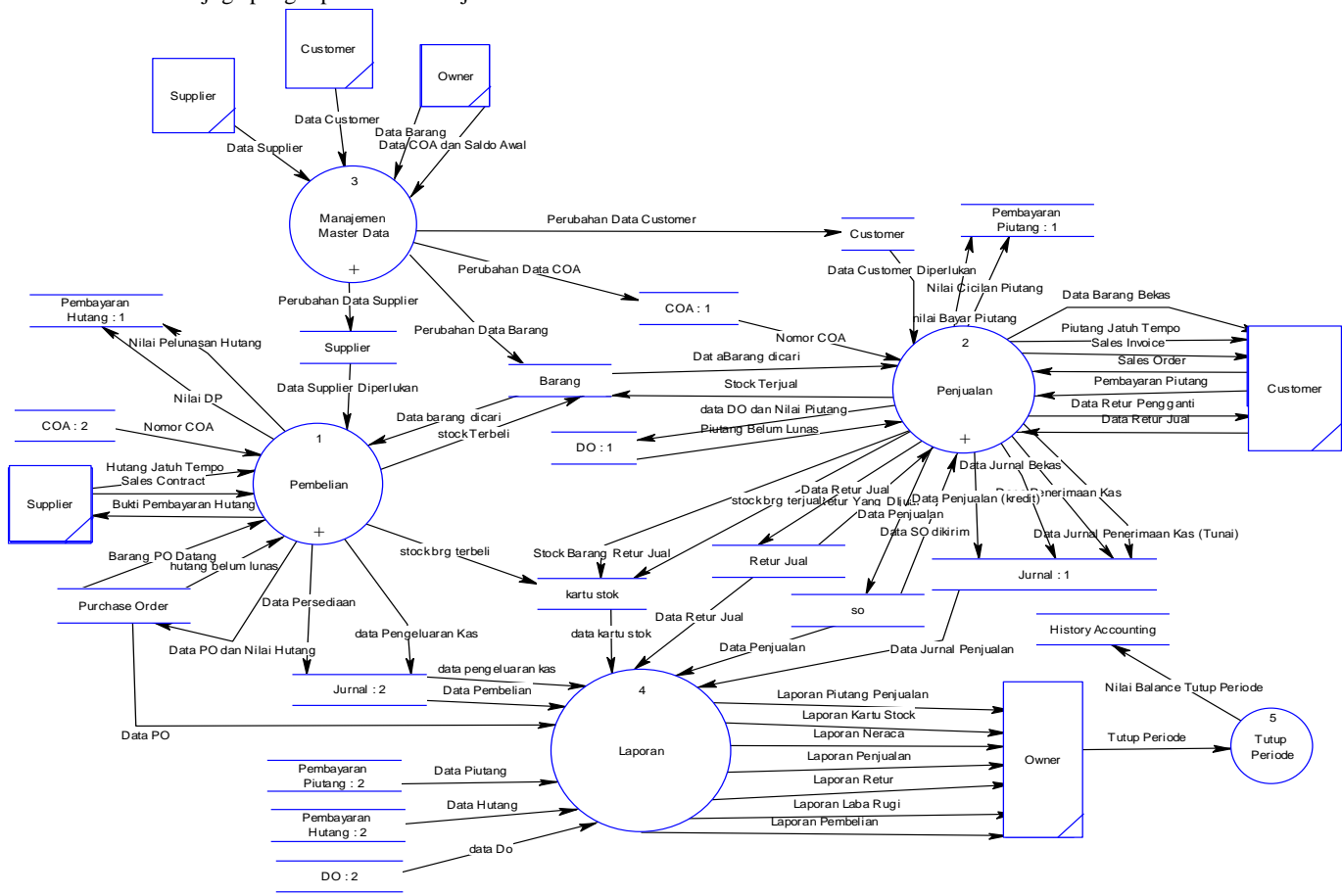
Merupakan proses pembuatan *master database* dari informasi yang didapatkan dari *owner*, *supplier*, dan *customer*.

d. Proses Pembuatan Laporan

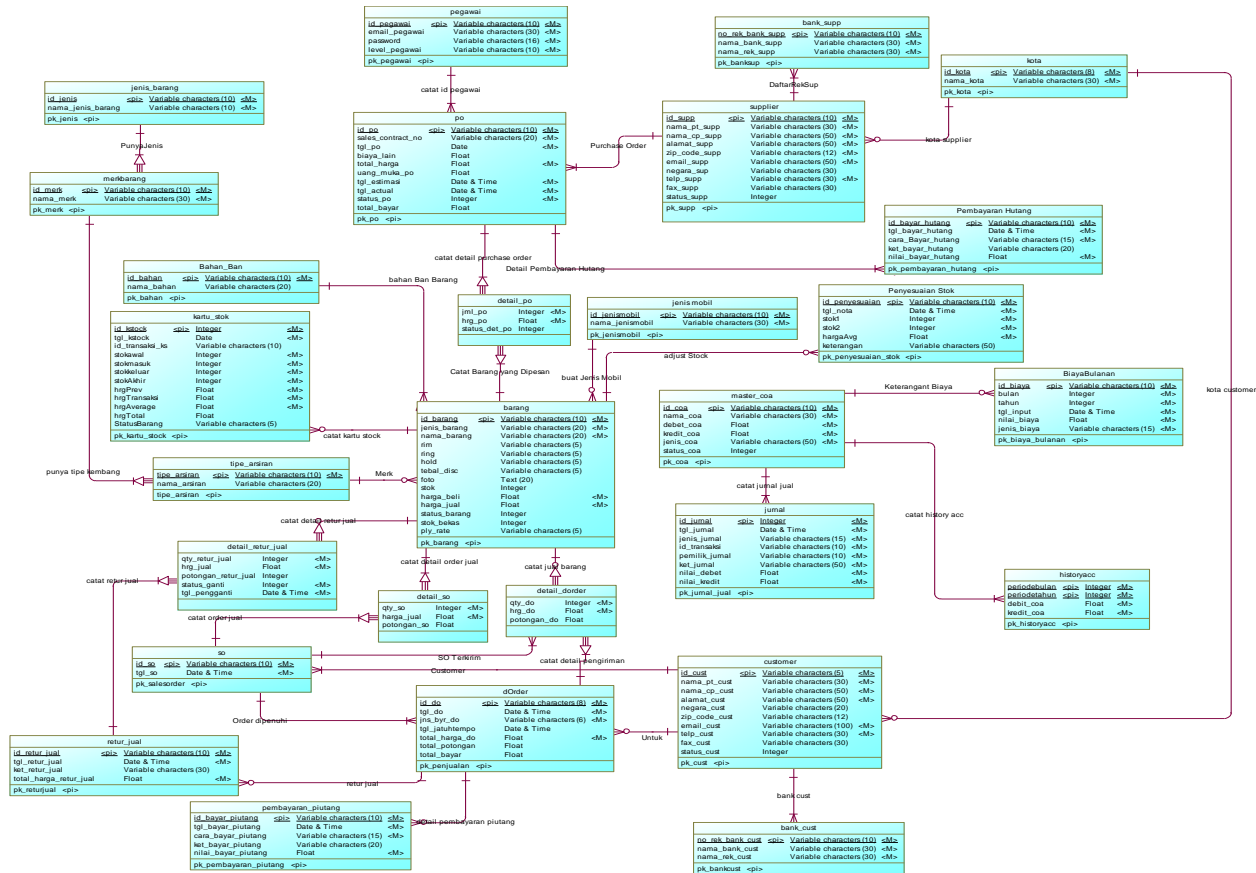
Proses menghasilkan laporan-laporan yang akan berguna untuk membantu *owner* dalam melihat seluruh informasi dari transaksi yang ada dalam perusahaan.

4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Diagram Relasi Entitas (ERD) adalah teknik dokumentasi yang digunakan untuk menyajikan relasi antara entitas. Entitas (*entity*) adalah sumber daya fisik (mobil, kas, atau persediaan), kegiatan (memesan persediaan, menerima kas, atau mengirim barang), pelaku (staf penjualan, pelanggan atau pemasok) yang akan digunakan oleh organisasi untuk mendapatkan data[4]. Salah satu penggunaan umum dari diagram ER adalah untuk memodelkan basis data organisasi[5]. Gambar ERD dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. DFD level 0



Gambar 2. Entity Relationship Diagram Conceptual Model

5. IMPLEMENTASI

5.1 Pemesanan Pembelian

Proses Pemesanan pembelian adalah proses pemesanan yang dilakukan oleh PT.X kepada *supplier*. Sebagai contoh pada tanggal 1 Februari 2013 - PT X melakukan pemesanan pembelian kepada Greenerver sebanyak 250 buah ban “CST” 10.00 20 16PR C846L dengan total Rp. 662.500.000,00. Proses pemesanan pembelian barang dilakukan seperti pada Gambar 3.

Transaksi Pemesanan Pembelian

Id Nota : **Sales Contract Number :**

Tgl Transaksi : **Nama Supplier :**

Info Supplier :
 MR. LEE
 HSP 15
 THAILAND
 -
 0324150154

Estimasi Barang Jadi : **Actual Barang Jadi :**

Photo	Spesifikasi	Qty	Harga	SubTotal
	Jenis / Merek : BAN / CST Jenis Mobil : Rim x Ring x Hold : - x 20 x - Tebal Disc : - Stok : 200 Tipe Asiran : AR0003 Bahan Ban : 10.00 Ply Rate : 16PR	250	2650000	662500000
Grand-Total :				662500000

Gambar 3. Form Pemesanan Pembelian

Pada form pemesanan pembelian, adalah form yang hanya menyimpan pemesanan pembelian yang dilakukan oleh owner. Data yang diinputkan akan disimpan pada database PO dan untuk barang yang dipesan akan disimpan pada database detail PO. Dapat dilihat pada Gambar 4.

id_po	nomer_no_id_suppl	tgl_nota	biaya_lain	total_harga	uang_muka	tgl_estimasi	tgl_aktual	status	total_bayar	
PO.0001	7848372	50001	2013-02-01 00:00:00	0	662500000	0	2013-02-14 00:00:00	2013-02-15 00:00:00	1	0

Gambar 4. Database PO

5.2 Penerimaan Pembelian

Proses penerimaan pembelian adalah proses penerimaan barang yang sudah dipesan. Pada form penerimaan pembelian user memilih id nota pemesanan barang yang berarti juga bahwa barang sudah diterima. Dapat dilihat pada Gambar 5.

Transaksi Penerimaan Pembelian

Id Nota : **Sales Contract Number :**

Tgl Transaksi : **Info Supplier :**
 MR. LEE
 HSP 15
 THAILAND
 -
 0324150154

Total Biaya Operasional :

Estimasi Barang Jadi : **Actual Barang Jadi :**

Photo	Spesifikasi	Qty	Harga	SubTotal
	Jenis / Merek : BAN / CST Jenis Mobil : Rim x Ring x Hold : - x 20 x - Tebal Disc : - Stok : 200 Tipe Asiran : AR0003	250	2650000	662500000
Sub-Total :				662500000

Gambar 5. Form Penerimaan Pembelian

Penerimaan pembelian otomatis berdampak kepada bertambahnya stok barang pada PT. X. dapat dilihat pada Gambar 6.

Laporan Kartu Stok

Nama Barang:

Status Barang:

Total Stok Baik:

Total Stok Bekas:

Tanggal	Transaksi	StokAwal	Masuk	Keluar	StokAkhir	HrgPrev	HrgTransaksi	HrgAverage	TotalOmzet
01-January-2013	NEW	0	0	0	0	0	0	0	0
03-January-2013	PO.0002	0	200	0	200	0	2650000	2650000	530000000

Gambar 6. Penambahan stok akibat pembelian

Penerimaan pembelian otomatis juga akan melakukan penyimpanan pada database jurnal dan akan ditampilkan pada jurnal pembelian. Dapat dilihat pada Gambar 7.

Laporan Jurnal Akuntansi

Search By:

Search What:

Periode: 2013

Penerimaan PT X
 Jurnal Pembelian
 For Month Ended Februari 28, 2013

Tgl Jurnal	Nama Supplier	Ref	Persediaan Debet	Hutang Kredit
15-February-2013	GREENEVER Nomor PO : PO.0001	X		662,500,000

PRINTED BY : admin, DATE : 21-Feb-2013, 14:28

Gambar 7. Jurnal Pembelian

5.3 Penjualan

Form ini merupakan penginputan data penjualan kepada *customer*. Pada form ini dapat melakukan penjualan secara kredit maupun tunai. Jika kredit maka pada form pembayaran piutang yang ada pada program akan tercatat. Pada Gambar 8 merupakan contoh studi kasus penjualan secara kredit,sebagai contoh: 2 Februari 2013 Omega Ban melakukan pembelian velg “TOFU” 550 16 05H 10mm Colt Diesel sebanyak 5 buah @ Rp. 275.000,00 secara kredit dengan total Rp. 1.375.000,00.

Gambar 8. Form Penjualan Kredit

Jurnal yang terbentuk dari penjualan secara kredit adalah jurnal penjualan. Dengan nilai piutang debit, penjualan kredit. Pada jurnal penjualan juga tercantum nilai hpp guna untuk mengetahui keuntungan per penjualan dengan posisi nilai hpp debit dan persediaan kredit. Dapat dilihat pada Gambar 9.

Tgl Jurnal	Nama Supplier	Ref	Piutang(D) / Penjualan(R)	HPP(D) / Persediaan(R)
02-February-2013	OMEGA BAN Nomer Penjualan: DO.001	X	1,375,000	1,075,000

Gambar 9. Jurnal Penjualan

Penjualan juga berdampak pada pengurangan stok dapat dilihat pada Gambar 10.

Tanggal	Transaksi	StokAwal	Masuk	Keluar	StokAkar	HrgPer	HrgTransaksi	HrgAverage	TotalOmzet
01-January-2013	NEW	0	0	0	0	0	0	0	0
01-January-2013	DO.001	0	600	0	600	0	210000	210000	1260000
02-February-2013	DO.001	600	0	0	0	210000	275000	210000	12750000

Gambar 10. Pengurangan stok akibat penjualan

5.4 Pembayaran Piutang

Proses ini dilakukan pada form pembayaran piutang dapat dilihat pada Gambar 11.

Gambar 11. Form Pembayaran Piutang

Dari data pembayaran hutang tersebut,data di-*posting* ke jurnal dengan jenis penerimaan kas posisi kas ada di debit dikarenakan menerima pembayaran dari *customer* dalam bentuk uang, sedangkan piutang ada di kredit guna untuk mengurangi jumlah piutang yang dicatat. dapat dilihat pada Gambar 12.

72	2013-02-08 00:00:00	PENERIMAAN KAS	103	BP.0001	C0006	PEMBAYARAN PIUTANG	0	650000
73	2013-02-08 00:00:00	PENERIMAAN KAS	101	BP.0001	C0006	PEMBAYARAN PIUTANG	650000	0

Gambar 12. Posting Tabel Jurnal Penerimaan Kas

5.5 Laporan – laporan Akuntansi

Dari hasil pengolahan data, sistem dapat menghasilkan beberapa laporan-laporan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi yang ada pada PT. X. Laporan-laporan tersebut dapat dilihat pada Gambar 13 dan Gambar 14.

Laporan Income Statement

Periode : Februari - 2013

Perusahaan PT.X Income Statement For Year Ended Februari 28,2013		
PENDAPATAN		
PENJUALAN	0	145,895,000
POTONGAN PENJUALAN	0	0
TOTAL PENDAPATAN	0	145,895,000
PENGELUARAN		
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	10,100,000	0
HPP	116,755,000	0
TOTAL PENGELUARAN	0	126,855,000
NET INCOME	0	19,040,000

Gambar 13. Laporan *Income Statement*

Laporan Balance Sheet

Search What : Februari - 2013

Perusahaan PT.X Balance Sheet For Month Ended Februari 28,2013		
Aktiva		
Aktiva		
101	CASH	356,670,000
102	BANK BCA	4,476,125,000
103	PIUTANG	3,000,000
104	PERSEDIAAN	1,183,245,000
105	BIAYA DIBAYAR DI MUKA	0
106	UANG MUKA PEMBELIAN	0
107	BANK MANDIRI	0
108	UANG MUKA	0
Total Aktiva		6,019,040,000
Aktiva		6,019,040,000
Kewajiban dan Modal		
Passiva		
201	HUTANG	0
Total Passiva		0
Modal		
301	MODAL	6,000,000,000
302	LABA DITAHAN	19,040,000
Total Modal		6,019,040,000
Total Kewajiban dan Modal		6,019,040,000

PRINTED BY : admin, DATE : 27-Jul-2013, 14:35

Gambar 14. *Balance Sheet*

6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan impor PT. X adalah sebagai berikut:

- Aplikasi akuntansi yang telah dibuat ini sudah sesuai dengan dengan sistem perusahaan PT. X.
- Aplikasi akuntansi ini sudah dapat mengambil informasi dari transaksi yang ada pada PT. X untuk diproses menjadi sebuah laporan akuntansi yang berbasis internet.
- Perhitungan laba rugi oleh aplikasi sudah sesuai dengan laba rugi perusahaan PT. X.
- Aplikasi ini sudah dapat menghubungkan transaksi penjualan dan pembelian dengan kartu stok.
- Dari hasil kuisioner yang dilakukan diketahui bahwa menurut 100% *user* desain dari aplikasi yang telah dibuat ini adalah baik, 100% *user* berpendapat kesesuaian aplikasi dengan proses bisnisnya sudah baik. 66.6% *user* berpendapat aplikasi sudah memenuhi kebutuhan perusahaan dengan baik dan 33.3% *user* berpendapat aplikasi cukup dapat memenuhi kebutuhan. Dan 66.6% *user* menyatakan nilai keseluruhan aplikasi ini baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Romney, Marchall B. and Steinbort, Paul John (2009). *Accounting information system* (11th ed.) Upper Saddle River New Jersey : Prentice Hall.
- [2] Weygant, Jerry J. and Keiso, Donald E. and Kimmel, Paul D. (2008). *Accounting principles* (8th ed.) New York : John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Fatta, Hanif. (2009). *Rekayasa Sistem Pengenalan Wajah*. Yogyakarta: PT. ANDI Indonesia.
- [4] Hall, James. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. Diterkemahkan oleh: Dewi Fitriyani dan Deny Amos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Kieso, Weygant, Warfield. (2010). *Intermediate Accounting (13th ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.